

**HUBUNGAN CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA ANGGOTA ORGANISASI GEREJA
PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) DUTA KRISTUS
BANJARAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan oleh :

Ribka Melani Hutasoit

17.860.0033



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**HUBUNGAN CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA ANGGOTA ORGANISASI GEREJA
PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) DUTA KRISTUS
BANJARAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan area



OLEH
RIBKA MELANI HUTASOIT
17.860.0033

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA ANGGOTA ORGANISASI GEREJA PANTEKOSTA di
INDONESIA (GPII) DUTA KRISTUS BANJARAN RAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ribka Melani Hutasoit

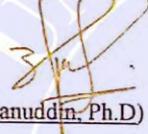
17.860.0033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 24 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua



(Hasanuddin, Ph.D)

Sekretaris



(Adelin Australiati Saragih, M.Psi, Psikolog)

Pembimbing



(Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog)

Penguji Tamu



(Dra. Mustika Tarigan, M.Psi)

Skrripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal, 24 Maret 2022

Kepala Bagian



(Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



(Hasanuddin, Ph.D)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ribka Melani Hutasoit

NIM : 17.860.0033

Tahun Terdaftar :

Program Studi : Psikologi Industri & Organisasi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu lembaga pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur – unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 24 Maret 2022



(Ribka Melani Hutasoit)

NPM. 17.860.0033

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ribka Melani Hutasoit
NPM : 17.860.0033
Program Studi : Psikologi Industri & Organisasi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Duta Kristus Banjaran Raya

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di Medan

Pada tanggal 24 Maret 2022



Yang Menyatakan


(Ribka Melani Hutasoit)

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA yang memberi kekuatan kepadaku”

- Filipi 4:13 –

“Janganlah kita jemu – jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah”

- Galatia 6:9 –

”Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya”

- Pengkhotbah 3:1 -

“Tetap berusaha dan berdoa semaksimal mungkin. Perihal hasil, Tuhan paling paham mana yang terbaik”

- kopioppi -

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada TUHAN YESUS KRISTUS atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terimakasih Tuhan yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Skripsi ini merupakan kado kecil yang ku persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta. Terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang telah ayah ibu berikan untukku. Serta teruntuk kakak dan abang terkasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih kepada orang – orang yang selalu memberikan dukungan untukku baik secara moril maupun materi, karena kalian aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YESUS KRISTUS atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesabaran dan kelancaran bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan dapat melewati segala kendala dan rintangan yang dihadapi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Sejalan dengan penelitan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area karya tulis ini berjudul : “ **Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Duta Kristus Banjaran Raya** ”

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintahan.

Medan, 24 Maret 2022

(Ribka Melani Hutasoit)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YESUS KRISTUS atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesabaran dan kelancaran bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan dapat melewati segala kendala dan rintangan yang dihadapi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Sejalan dengan penelita karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Karya tulis ini berjudul : “ **Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPI) Duta Kristus Banjaran Raya** ”

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu
2. Bapak Drs. M Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
4. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.m, M.Psi selaku wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
6. Bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi selaku ketua jurusan Psikologi Industri dan Organisasi
7. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku ketua dalam sidang meja hijau. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
8. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang dengan segala kebaikan dan kesabaran selama proses membimbing, serta memberikan motivasi dan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi.
9. Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku penguji. Terima kasih atas setiap arahan dan kritikan dalam perbaikan skripsi.
10. Ibu Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris penguji. Terima kasih untuk semua masukan yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
11. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sudah membantu dan memberikan bekal ilmu.
12. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dalam proses administrasi.
13. Pimpinan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
14. Yang tersayang kedua orangtua ibu Erfina Simarmata dan ayah Komler Hutasoit. Terima kasih atas doa dan cinta untuk saya.

15. Yang terkasih kakak Renita Hutasoit dan abang Tomitius Hutasoit. Terima kasih telah menjadi kakak dan abang yang hebat untuk saya.
16. Yang tersayang Riska Yohana Ginting yang menjadi tempat mencurahkan hati dan yang selalu menghibur.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, namun berjasa bagi selesainya tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa penulis terima. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Medan, 24 Maret 2022

(Ribka Melani Hutasoit)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ribka Melani Hutasoit
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Dinding, 02 Januari 2000
Alamat : Jl. T. A. Hamzah Gg Setia No 18 Binjai Utara
Kode Pos : 20742
Nomor Ponsel : 082370566740
Email : ribkamelanihts@gmail.com
Formal : a. SMA Negeri 5 Binjai
b. SMP Swasta Langkat Binjai
c. SD Negeri 056611

Medan, 24 Maret 2022

ABSTRAK

HUBUNGAN CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSOAL PADA ANGGOTA ORGANISASI GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) DUTA KRISTUS BANJARAN RAYA

OLEH

RIBKA MELANI HUTASOIT

17.860.0033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan citra diri dengan komunikasi interpersonal. Citra diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri sedangkan komunikasi interpersonal merupakan interaksi antara dua orang atau lebih. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah anggota – anggota organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya yang berjumlah 43 orang. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala citra diri dengan aspek dunia fisik, dunia sosial, dan dunia dalam/psikologis dan skala komunikasi interpersonal dengan aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Analisis data menggunakan teknik korelasi (r_{xy}) sebesar 0,682 dengan $P = 0,000 < 0,05$, yang memiliki arti terdapat hubungan positif dan signifikan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal pada anggota organisasi, yang menunjukkan bahwa semakin rendah citra diri anggota maka komunikasi interpersonal akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin tinggi citra diri anggota maka komunikasi interpersonal semakin tinggi. Adapun koefisien determinasi dari korelasi sebesar $r^2 = 0,465$ artinya citra diri memberikan sumbangan efektif terhadap komunikasi interpersonal sebesar 46,5%. Pada penelitian ini citra diri tergolong sedang dengan nilai rata – rata empirik 232,9 sedangkan komunikasi interpersonal tergolong sedang dengan nilai empirik yang diperoleh 205,9.

Kata Kunci : Citra Diri Dan Komunikasi Interpersonal

ABSTRACT

**THE CORRELATIONAL OF SELF IMAGE WITH INTERPERSONAL
COMMUNICATION ON ORGANIZATION MEMBERS OF THE
PANTECOSTA CHURCH IN INDONESIA (GPdI) DUTA KRISTUS
BANJARAN RAYA**

BY

RIBKA MELANI HUTASOIT

17.860.0033

ABSTRACT

This study aims to determine the correlational between self-image and interpersonal communication. Self-image is a person's view of themselves while interpersonal communication is an interaction between two or more people. The sampling technique used was purposive sampling. The subjects of this study were the organization members of the pantecosta church in indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya, totaling 43 people. Data collection used two scales, namely self-image scale with aspects physical world, social world, and inner/psychological world and interpersonal communication scale with aspects openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality. Data analysis used a correlation technique (r_{xy}) of 0.682 with $P = 0.000 < 0.05$ which means that there is a positive and significant relationship between self-image and interpersonal communication among organizational members, which indicates that the lower the self-image of members, the more interpersonal communication will be low. Conversely, the higher the self-image of members, the higher the interpersonal communication. The coefficient determination of correlation $r^2 = 0.465$ means that self-image contributes effectively to interpersonal communication by 46.5%. In this study, self-image is classified as moderate with an average empirical value of 232.9 while interpersonal communication is classified as moderate with an empirical value of 205.9.

Keywords : Self Image and Interpersonal Communication

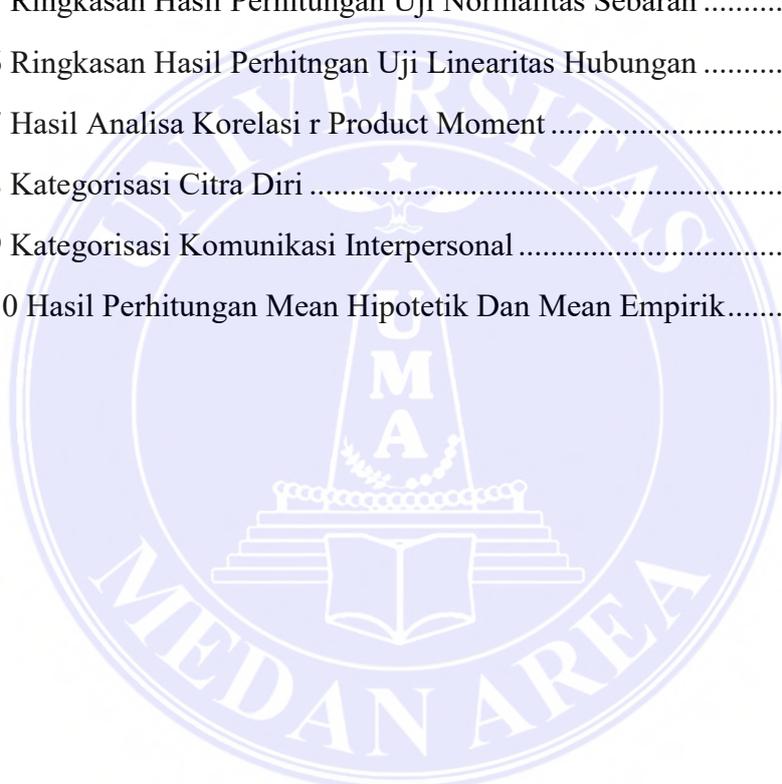
Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RIWAYAT HIDUP	xi
ABSTRAK	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Komunikasi Interpersonal	10
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	10
2. Elemen Komunikasi Interpersonal	12
3. Prinsip Komunikasi Interpersonal	14
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	17
5. Aspek – Aspek Komunikasi Interpersonal	19
B. Citra Diri	22
1. Pengertian Citra Diri	22
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri.....	23

3. Aspek – Aspek Citra Diri	25
C. Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal.....	27
D. Kerangka Konseptual	30
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	301
D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Validitas Dan Reliabilitas	35
G. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	38
B. Persiapan Penelitian	43
1. Tahap Observasi Dan Administrasi.....	43
2. Perjanjian Penelitian.....	44
3. Persiapan Instrumen Penelitian	44
C. Pelaksanaan Penelitian	47
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian	47
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	48
2. Uji Asumsi.....	52
3. Uji Hipotesis.....	53
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik	55
E. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
Daftar Pustaka.....	64

Daftar Tabel

Tabel 1 Distribusi Penyebaran Skala Citra Diri.....	45
Tabel 2 Distribusi Penyebaran Skala Komunikasi Interpersonal.....	46
Tabel 3 Distribusi Penyebaran Butir Skala Citra Diri Setelah Uji Validitas	49
Tabel 4 Distribusi Penyebaran Butir Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Validitas	51
Tabel 5 Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	52
Tabel 6 Ringkasan Hasil Perhitngan Uji Linearitas Hubungan	53
Tabel 7 Hasil Analisa Korelasi r Product Moment	54
Tabel 8 Kategorisasi Citra Diri	56
Tabel 9 Kategorisasi Komunikasi Interpersonal	56
Tabel 10 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik.....	57



Daftar Lampiran

Lampiran A Data Mentah Citra Diri	67
Lampiran B Data Mentah Komunikasi Interpersonal	72
Lampiran C Uji Validitas Dan Reliabilitas	77
Lampiran D Uji Normalitas, Linearitas, Dan Uji Hipotesis.....	85
Lampiran E Skala Citra Diri Dan Skala Komunikasi Interpersonal	89
Lampiran F Surat Keterangan Penelitian	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesehariannya, manusia harus berkomunikasi, yang dimana untuk melakukan komunikasi manusia membutuhkan manusia lain agar terjadinya proses interaksi. Selain itu komunikasi juga diperlukan dalam kehidupan organisasi. Salah satu tujuan dari komunikasi itu sendiri ialah untuk membangun dan memelihara hubungan yang harmonis (Aw, 2011). Artinya jika manusia memiliki komunikasi yang baik maka terciptalah suatu hubungan yang harmonis.

Organisasi merupakan wadah atau tempat sekumpulan individu yang dimana sekumpulan individu tersebut bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam suatu organisasi yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memenuhi kriteria tertentu menurut aturan organisasi. Ketika seseorang mendirikan organisasi tujuan mereka bukan sekedar mendirikan organisasi tersebut melainkan orang – orang yang ada didalamnya dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan organisasi.

Organisasi terdiri dari dua jenis, organisasi formal dan organisasi informal. Organisasi dengan struktur yang jelas, pembagian tugas yang jelas dan tujuan yang jelas juga merupakan definisi organisasi formal. (Irawan, 2018). Yang dimaksud dengan struktur organisasi yang jelas ialah adanya pembagian tugas

pada masing – masing anggota organisasi dan juga dapat bertanggung jawab atas setiap tugasnya. Didalam organisasi formal juga terdapat perbedaan kekuasaan atau wewenang sesuai dengan posisi yang diduduki oleh anggota

Organisasi informal adalah sekumpulan orang yang terjadi di dalam kehidupan sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Sekumpulan orang ini mempunyai tujuan yang berbeda dan tidak mempunyai struktur organisasi jelas. Jika organisasi formal memiliki kekuasaan berdasarkan posisinya berbeda dengan organisasi informal yang memiliki kekuasaan yang melekat pada dirinya bukan berdasarkan posisi. Didalam organisasi informal juga ini tidak memiliki peraturan – peraturan yang jelas.

Orang – orang yang berada didalam suatu organisasi disebut sebagai anggota organisasi. Jika orang – orang tersebut berada di organisasi formal, maka anggota organisasi wajib mentaati peraturan yang ada didalam organisasi tersebut. Organisasi tanpa adanya anggota tidak akan berjalan dengan baik. Anggota organisasi berfungsi untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Anggota satu dengan anggota yang lainnya akan bekerjasama dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Salah satu bentuk dari organisasi formal ialah gereja karena gereja memiliki tujuan yang jelas, peraturan yang jelas, dan struktur organisasi yang jelas . Gereja merupakan tempat ibadah bagi umat kristiani. Sebutan anggota organisasi gereja ialah orang – orang yang berada dalam struktur keorganisasian, orang – orang dapat dikatakan anggota organisasi disuatu

gereja jika ia memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh gereja tersebut dan wajib mentaati seluruh peraturan yang ada.

Didalam sebuah organisasi penting adanya komunikasi interpersonal yang bagus. Dengan komunikasi yang baik suatu organisasi akan berjalan dengan lancar dan sukses begitu pula sebaliknya. (Ardial, 2018). Komunikasi erat kaitannya pada perilaku dan pengalaman kesadaran manusia, dan menghasilkan suatu tindakan komunikasi yang efektif merupakan tujuan manusia dalam berkomunikasi (Supratman & Mahadian, 2018). Arti komunikasi interpersonal ialah interaksi antara dua orang dan atau lebih secara transparan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Mulyana (dalam Novianti, Sondakh & Rembang 2017) yang menyatakan komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar individu yang berlangsung secara tatap muka dan memungkinkan partisipan untuk menangkap reaksi secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. DeVito dalam Triningtyas (2016) Ia mengatakan bahwa komunikasi adalah perilaku satu orang atau lebih yang berhubungan dengan pengiriman dan penerimaan pesan. Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan adanya umpan balik yang diberikan. Komunikasi interpersonal itu memiliki peran dalam melancarkan hubungan yang ada didalamnya. Oleh karena itu komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi agar terjalin juga hubungan yang baik didalam organisasi.

Baik buruknya suatu komunikasi dapat diakibatkan oleh beberapa hal, salah satu diantara mereka ialah citra diri. Menurut Holden dalam Pebriani dkk (2017) citra diri amat berpengaruh pada seseorang dalam melakukan jalinan dan komunikasi interpersonal. Citra diri ialah gambaran atau visi yang dimiliki seseorang tentang dirinya. Citra diri juga terdiri dari citra diri positif dan citra diri negatif. Sama halnya juga seperti yang dikatakan Gardner (dalam Utomo, 2016) yang menyatakan Citra diri adalah pemikiran seseorang tentang dirinya sendiri atau gambaran dirinya dalam pandangannya sendiri atau dalam kepalanya.

Djamarah dalam Pebriani dkk (2017) menyatakan ketika orang berkomunikasi, orang tersebut memiliki citra dirinya. Orang tersebut akan merasakan apa dan bagaimana. Maksudnya ialah masing – masing individu mempunyai pandangan atau bayangan mengenai diri mereka sendiri seperti pandangan mengenai sifat yang dimiliki. Adanya pandangan atau gambaran mengenai dirinya sendiri itulah yang menentukan bagaimana ia menyikapi dan memahami pesan yang ia terima dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang baik didalam organisasi akan terjadi jika individu dapat sampaikan pesan dan terima pesan dengan baik, saat berkomunikasi dengan rekan – rekannya. Jika seorang individu memiliki citra diri yang positif seperti ramah, hal tersebut akan membuat adanya hubungan yang baik bagi sesama anggota organisasi dan komunikasi yang baik akan terjadi juga. Sebaliknya, jika seseorang memiliki citra negatif tentang dirinya, seperti tidak peduli maka ia tidak memiliki komunikasi yang baik karena ia merupakan sosok yang tidak

banyak bicara dan cenderung tidak peduli oleh karena itu tidak akan ada umpan balik yang jelas dari komunikasi tersebut.

Tidak selalu komunikasi berjalan dengan baik. Sama halnya seperti yang dialami anggota organisasi atau pengurus Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Duta Kristus Banjaran Raya. Terdapat kendala atau masalah komunikasi dalam anggota - anggota tersebut. Adapun masalah komunikasi interpersonal tersebut diketahui melalui interaksi antar anggota organisasi selama rapat berlangsung maupun dalam kegiatan organisasi. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan fenomena yang terlihat ialah adanya anggota organisasi yang tidak percaya diri jika menjadi pusat perhatian, RY sebagai sekretaris pemuda remaja akan terbata – bata atau berbelit dalam menyampaikan sesuatu jika ia menjadi pusat perhatian. Ia mengaku malu akan penampilan dirinya yang menurutnya tidak memuaskan. Kemudian MS sebagai *singer* yang merasa ia merasa rendah diri. Ia sering membandingkan dirinya dengan rekannya yang lebih pintar atau yang lebih cantik daripada dirinya. Hal tersebut membuat MS merasa minder ketika berdampingan dengan rekannya yang lebih daripada dirinya sehingga ia cenderung menghindari berkomunikasi dengan mereka. Lalu YG sebagai sekretaris gereja yang mudah mengkritik rekannya. Ketika ada rekannya yang tidak bisa menyelesaikan sesuatu YG melontarkan kata – kata “*masak gini aja ga bisa*”. YG mengaku ia merupakan individu yang blakblakan namun sifat YG kadang menyinggung perasaan rekannya. Kemudian W sebagai pimpinan didalam organisasi tersebut juga menambahkan bahwa komunikasi pada anggotanya belum dapat

dikatakan baik karena masih ada anggota yang merasa paling unggul sehingga sulit menerima saran atau masukan dari orang lain, ada juga yang cuek sehingga dalam berkomunikasi tidak memperhatikan lawan bicaranya. W mengatakan setiap anggota memiliki sifat dan karakter yang tidak sama namun anggota organisasi tersebut belum bisa menyesuaikan diri dengan baik.

Adapun ciri – ciri komunikasi interpersonal yaitu (Aw, 2011) : (1) arus pesan dua arah, artinya komunikator dan komunikan dapat berganti peran misal pemberi pesan dapat berubah menjadi penerima pesan; (2) suasana nonformal, artinya komunikasi dilakukan bersifat pertemanan dan tidak berpegang pada hierarki jabatan; (3) umpan balik segera, komunikator dapat menerima umpan balik pesan secara verbal maupun nonverbal, respon verbal berupa kata – kata “setuju, tidak setuju, dan sebagainya” dan respon nonverbal berupa raut wajah, pandangan mata, anggukan kepala dan sebagainya; (4) peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat, artinya peserta pesan berada dalam jarak yang dekat seperti saling bertatap muka pada lokasi tempat tertentu sehingga menunjukkan keintiman hubungan antar individu; (5) peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal, artinya peserta komunikasi berupaya saling meyakinkan dengan mengoptimalkan penggunaan pesan verbal maupun nonverbal, misalnya secara verbal mengucapkan kata – kata seperti “senang sekali bertemu dengan anda” dan didukung secara non verbal seperti tersenyum atau saling berpelukan. Adapun ciri – ciri komunikasi interpersonal secara observasi terjadi pada anggota organisasi. Sedangkan ciri – ciri citra diri yang

positif dan negatif James K. Van Fleet (dalam Efendi, 2016) yakni : citra diri positif (1) memiliki rasa percaya diri yang kuat; (2) berorientasi pada ambisi yang kuat dan mampu menentukan sasaran hidup; (3) terorganisir dengan baik dan efisien (tidak terombang-ambing lagi tanpa tujuan dari hari ke hari); (4) bersikap mampu; (5) memiliki kepribadian yang menyenangkan; (6) mampu mengendalikan diri. Dan citra diri negatif (1) merasa rendah diri; (2) kurang memiliki dorongan dan semangat hidup; (3) lebih suka menunda waktu; (4) memiliki landasan yang pesimistik dan emosi negatif; (5) pemalu dan menyendiri (karena mendapat kritik dari orang lain, hinaan dan ejekan dari teman); (6) hanya memiliki kepuasan sendiri.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai “Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya”.

B. Identifikasi Masalah

Didalam sebuah organisasi gereja penting adanya komunikasi interpersonal yang baik atau efektif. Hal ini bertujuan agar terbangunnya hubungan yang baik bagi sesama anggota. Meskipun begitu masih ada anggota gereja tersebut yang tidak memiliki komunikasi interpersonal yang efektif. Anggota yang komunikasi interpersonalnya tidak efektif merupakan individu yang rendah diri, tidak percaya diri, acuh tak acuh, dan merasa lebih unggul. Citra diri yang negatif tersebut membuat komunikasi menjadi tidak baik.

Fenomena tersebut mengakibatkan kegiatan yang dilakukan organisasi tersebut menjadi kurang efektif. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa citra diri berperan dalam efektif atau tidaknya suatu komunikasi interpersonal. Jika citra diri yang dimiliki positif maka komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik begitu juga sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dijelaskan maka penelitian dibatasi hanya untuk mengetahui hubungan citra diri dengan komunikasi interpersonal yang dimana penelitian ini dilakukan pada anggota organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan citra diri dengan komunikasi interpersonal pada anggota organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan citra diri dengan komunikasi interpersonal pada anggota organisasi Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis pada penelitian ini adalah menambah wawasan keilmuan khususnya ilmu bidang Psikologi Industri dan Organisasi.
2. Manfaat Praktis pada penelitian ini adalah peneliti dapat memberikan hasil empiris mengenai hubungan citra diri dengan komunikasi interpersonal pada anggota organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Istilah “komunikasi” yang dalam bahasa Inggrisnya *Communication* berasal dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya ialah “sama makna”. Menurut Kurnia (dalam Sujarwo, 2018) interpersonal merupakan turunan dari awalan *inter*, yang berarti “antara” dan kata *personal*, yang berarti “orang” dengan demikian komunikasi interpersonal secara harfiah yaitu komunikasi yang terjadi antara orang-orang. Komunikasi interpersonal umumnya berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Pada saat tatap muka antara pembicara dengan pendengar terjadi kontak pribadi (*personal contact*).

DeVito (dalam Campbell & AKDEMİR, 2016) menyatakan kesetaraan, rasa hormat, dan etika dikelompokkan bersama karena semuanya berhubungan dengan seberapa baik kita berinteraksi orang lain yang berbeda dari diri kita sendiri. Trenholm dan Jensen dalam Aw (2011) menyatakan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik). Menurut Rakhmat dalam Simbolon (2019) komunikasi interpersonal adalah bagaimana orang menerima informasi, mengelolanya, menyimpannya, dan menghasilkan kembali. Agus M. Hardjana dalam Aw (2011) mengatakan komunikasi

interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Menurut McCroskey, Richmond, & DeVito (dalam Campbell & AKDEMİR, 2016) kekhawatiran, ketegasan, kecemasan, dan kepercayaan diri semua berhubungan dengan kemampuan aktif individu untuk berhasil mendekati orang lain dan terlibat dalam komunikasi. Wood (2014) mengatakan bahwa berkomunikasi secara efektif kepada berbagai macam orang yang memiliki budaya yang berbeda – beda akan dapat mempelajari bagaimana cara komunikasi didalam budaya tersebut. Didalam bukunya, DeVito (2016) menjelaskan bahwa komunikasi Interpersonal adalah interaksi verbal dan non verbal diantara dua (atau terkadang lebih dari dua) orang yang saling bergantung. Menurut Hartley dalam Masyhuri dan Mazrimul (2012) komunikasi interpersonal adalah suatu proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih yang berada di dalam satu kelompok, jenis komunikasi ini dianggap efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia karena memiliki beberapa aspek yang mendukung yaitu adanya tatap muka, adanya hubungan dua arah, adanya niat dan kehendak dari kedua belah pihak. Kemudian menurut DeVito (dalam Nurhayati, 2019) komunikasi interpersonal merupakan suatu kecakapan atau keterampilan dalam berkomunikasi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang atau diantara sekelompok kecil dengan adanya beberapa efek dan umpan balik serta melibatkan sikap jujur, tanggung jawab

dan melibatkan perasaan terhadap pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi yang dilakukan.

Berdasarkan dari beberapa definisi yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan komunikasi interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka diantara dua orang atau dalam kelompok kecil. Dimana didalam komunikasi interpersonal terdapat pertukaran informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan dan adanya umpan balik yang diterima.

2. Elemen Komunikasi Interpersonal

Menurut DeVito (2016) ada beberapa elemen dalam komunikasi interpersonal yaitu sebagai berikut :

a. *Source – Receiver*

Source – Receiver (Sumber–Penerima) adalah orang yang mengirim dan menerima pesan selama komunikasi. *Source – Receiver* (Sumber–Penerima) menekankan bahwa kedua fungsi tersebut dilakukan oleh setiap individu dalam komunikasi interpersonal.

b. *Messages*

Messages (Pesan) adalah sinyal yang berfungsi sebagai rangsangan bagi penerima dan diterima oleh salah satu indera kita—pendengaran (pendengaran), visual (melihat), taktil (menyentuh), penciuman (berbau), gustatory (mencicipi), atau kombinasi dari indra ini. *Messages* (Pesan) merupakan sinyal verbal dan nonverbal

yang dikirim oleh sumber/*encoder* dan diterima oleh penerima/*dekoder*.

c. *Channels*

Channels (Saluran) komunikasi adalah media yang dilalui pesan. Ini semacam jembatan yang menghubungkan antara sumber dan penerima. Komunikasi jarang terjadi hanya melalui satu saluran; dua, tiga, atau empat saluran sering digunakan secara bersamaan. Misalnya, dalam interaksi tatap muka, anda berbicara dan mendengarkan (saluran vokal-pendengaran), tetapi anda juga memberi isyarat dan menerima sinyal secara visual (saluran gestur-visual), dan anda memancarkan bau dan mencium hal yang lain (saluran kimia-penciuman).

d. *Noise*

Noise (Kebisingan) adalah gangguan yang mengganggu penerima pesan yang dikirim oleh sumber. Secara teknis, *Noise* (Kebisingan) adalah segala sesuatu yang mendistorsi pesan dan segala sesuatu yang mencegah penerima dalam menerima pesan.

e. *Contexts*

Komunikasi selalu berlangsung dalam konteks atau lingkungan yang mempengaruhi bentuk dan isi pesan. Konteks adalah fisik, sosial-psikologis, temporal, dan lingkungan budaya di mana komunikasi berlangsung.

f. *Ethics*

Komunikasi interpersonal juga melibatkan pertanyaan tentang etika, tentang kebaikan dan buruk, benar dan salah, moral dan tidak bermoral. Etika berkaitan dengan tindakan, dengan perilaku; hal itu berkaitan dengan membedakan antara perilaku yang bermoral (etika, baik, dan benar) dan mereka yang tidak bermoral (tidak etis, buruk, dan salah).

3. Prinsip Komunikasi Interpersonal

DeVito (2016) menyatakan ada beberapa prinsip dalam komunikasi interpersonal, adapun prinsip – prinsip tersebut adalah :

a. *Interpersonal Communication Is A Transactional Process*
(Komunikasi interpersonal adalah proses transaksional)

Perspektif transaksional memandang komunikasi interpersonal sebagai (1) sebuah proses dengan (2) unsur-unsur yang saling bergantung dan (3) para partisipan saling berpengaruh.

b. *Interpersonal Communication Serves A Variety Of Purposes*
(Komunikasi interpersonal melayani berbagai tujuan)

Komunikasi interpersonal, baik tatap muka atau online, melayani berbagai tujuan. Lima tujuan tersebut dapat diidentifikasi: untuk belajar, berhubungan, mempengaruhi, bermain, dan untuk membantu.

- c. *Interpersonal Communication Is Ambiguous* (Komunikasi interpersonal bersifat ambigu)

Pesan ambigu adalah pesan yang dapat diartikan memiliki lebih dari satu arti. Terkadang ambiguitas terjadi karena orang menggunakan kata-kata yang bisa ditafsirkan berbeda

- d. *Interpersonal Relationships May Be Symmetrical Or Complementary* (Hubungan interpersonal mungkin simetris atau saling melengkapi/komplementer)

Bateson, Watzlawick, Beavin, dan Jackosn (salam DeVito, 2016) menyatakan hubungan interpersonal dapat digambarkan sebagai simetris atau komplementer. Bateson dalam DeVito (2016) menyatakan dalam hubungan simetris, dua individu mencerminkan perilaku satu sama lain. Jika salah satu anggota mengomel, anggota lain merespons dengan baik. Dalam hubungan yang saling melengkapi (hubungan komplementer), dua individu terlibat dalam perilaku. Perilaku yang satu berfungsi sebagai stimulus untuk yang lain saling melengkapi perilaku.

- e. *Interpersonal Communication Refers To Content And Relationship* (Komunikasi interpersonal mengacu pada konten dan hubungan)

Dalam dua komunikasi apa pun, dimensi konten mungkin sama, tetapi aspek hubungan mungkin berbeda, atau aspek hubungan mungkin sama dan dimensi konten yang berbeda. Misalnya, hakim dapat berkata kepada pengacara, “Kamu sebaiknya segera temui

saya” atau “Bolehkah saya melihat Anda sesegera mungkin?” Di dalam kedua kasus, isinya pada dasarnya sama; yaitu pesan tentang yang diharapkan responnya sama. Tetapi dimensi hubungan sangat berbeda. Pesan pertama menandakan hubungan superior-inferior yang pasti; sinyal kedua lebih setara hubungan, salah satu yang menunjukkan rasa hormat untuk pengacara.

- f. *Interpersonal Communication Is A Series Of Punctuated Events* (Komunikasi interpersonal adalah serangkaian peristiwa yang diselingi)

Peristiwa komunikasi adalah transaksi berkelanjutan, diselingi menjadi penyebab dan efek untuk kenyamanan. Kecenderungan untuk membagi transaksi komunikasi ke dalam urutan rangsangan dan tanggapan disebut sebagai tanda baca. Watzlawick, Beavin, & Jackson (dalam DeVito. 2016). Semua orang menekankan urutan peristiwa yang berkelanjutan menjadi rangsangan dan respons untuk kenyamanan.

- g. *Interpersonal Communication Is Inevitable, Irreversible, And Unrepeatable* (Komunikasi interpersonal tidak dapat dihindari, tidak dapat diubah, dan tidak dapat diulang)

Tak Terelakkan Seringkali komunikasi dianggap disengaja, bertujuan, dan termotivasi secara sadar. Dalam banyak kasus memang demikian. Tapi prinsip keniscayaan artinya, dalam banyak hal, anda berkomunikasi meskipun mungkin tidak berpikir atau anda

tidak menginginkan adanya komunikasi. Ketika dalam interaksi situasi, anda tidak bisa tidak berkomunikasi, anda tidak bisa tidak dikomunikasikan, dan anda tidak dapat mengulangi dengan tepat pesan tertentu. *Irreversibility* Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah. Kualitas ini ireversibilitas berarti bahwa apa yang telah Anda komunikasikan tetap dikomunikasikan; Anda tidak bisa tidak berkomunikasi. *Unrepeatability* Selain menjadi tak terelakkan dan ireversibel, komunikasi interpersonal adalah *unrepeatable*. Alasan untuk kualitas ketidakterulangan ini sederhana: semua orang dan segalanya terus berubah.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Menurut Lunandi dalam Hartono (2016) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu :

a. Citra Diri (*Self Image*)

Setiap individu memiliki gambaran mengenai dirinya masing – masing. Gambaran diri tersebut dapat berbentuk status sosial, kelebihan dan kekurangan, dan lain sebagainya. Citra diri juga menentukan ekspresi dan persepsi seseorang. Manusia belajar menciptakan citra diri melalui hubungannya dengan orang lain terutama manusia lain yang penting baginya.

b. Citra Pihak Lain (*The Image of The Others*)

Selain citra diri, citra pihak lain juga mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi. Di pihak lain yaitu orang yang diajak berkomunikasi mempunyai gambaran khas bagi dirinya. Kadang dengan orang yang satu komunikatif lancar, tenang, jelas dengan orang lainnya tahu – tahu jadi gugup dan bingung. Ternyata pada saat berkomunikasi dirasakan campur tangan citra diri dan citra pihak lain.

c. Lingkungan Fisik

Tingkah laku manusia berbeda dari satu tempat ke tempat lain, karena setiap tempat ada norma sendiri yang harus ditaati. Disamping itu suatu tempat atau disebut lingkungan fisik sudah barang tentu ada kaitannya dengan kedua faktor diatas yang sudah dijelaskan sebelumnya.

d. Lingkungan Sosial

Sebagaimana lingkungan, yaitu fisik dan sosial mempengaruhi tingkah laku dan komunikasi, tingkah laku dan komunikasi mempengaruhi suasana lingkungan, setiap orang harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan tempat berada, memiliki kemahiran dengan lingkungan yang lain.

e. Kondisi

Kondisi fisik punya pengaruh terhadap komunikasi yang sedang sakit kurang cermat dalam memilih kata-kata. Kondisi emosional yang kurang stabil, komunikasinya juga kurang stabil, karena komunikasi

berlangsung timbal balik. Kondisi tersebut bukan hanya mempengaruhi pengiriman komunikasi juga penerima. Komunikasi berarti peluapan sesuatu yang terpenting adalah meringankan kesesalan yang dapat membantu meletakkan segalanya pada proporsi yang lebih wajar.

f. Bahasa Badan

Komunikasi tidak hanya dikirim atau terkirim melalui kata-kata yang diucapkan. Badan juga merupakan medium komunikasi yang kadang sangat efektif kadang pula dapat samar. Akan tetapi dalam hubungan antara orang dalam sebuah lingkungan kerja tubuh dapat ditafsirkan secara umum sebagai bahasa atau pernyataan.

5. Aspek – Aspek Komunikasi Interpersonal

Menurut DeVito dalam Sujarwo (2018) ada beberapa aspek yang harus diperhatikan didalam komunikasi interpersonal, yaitu:

a. Keterbukaan (*openness*)

Kualitas keterbukaan mengarah setidaknya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Yang *pertama* ialah komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berkomunikasi atau berinteraksi. Hal tersebut bukan berarti seseorang harus segera membuka riwayat hidupnya melainkan membuka diri ketika ada orang lain menginginkan informasi yang ingin diketahui dari seseorang tersebut. *Kedua* ialah kesediaan komunikator untuk

bereaksi jujur terhadap stimulus. Individu yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya merupakan individu dengan percakapan yang menjemukan. Pada umumnya seseorang ingin orang lain bereaksi secara terbuka terhadap apa yang diucapkan. *Ketiga* ialah kepemilikan perasaan dan pikiran. Arti terbuka dalam hal ini ialah seseorang mampu mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah dirinya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan. Misal ketika seseorang merasa tersinggung akan pesan yang dilontarkan oleh lawan bicaranya, maka seseorang tersebut harus mengatakan yang sebenarnya bahwa ia tersinggung bukan malah mengalihkan pembicaraan.

b. Empati (*emphaty*)

Devito (dalam Nurhayati, 2019) mengartikan empati sebagai kemampuan untuk merasakan apa yang orang lain rasakan dan dapat melakukan sesuatu yang nyata untuk mewujudkan rasa kepedulian kita terhadap apa yang orang lain alami. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka. Orang yang berempati dapat mengkomunikasikannya melalui verbal maupun nonverbal.

c. Sikap Mendukung (*supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportive*). Artinya ialah satu sama lain

saling memberikan dukungan terhadap pesan yang disampaikan. Sikap mendukung merupakan sikap yang mengurangi sikap defensif atau bersiteguh dalam komunikasi yang dapat terjadi karena faktor personal seperti ketakutan, kecemasan, dan lainnya yang dapat menyebabkan komunikasi interpersonal akan gagal karena orang yang defensif akan melindungi diri sendiri dari ancaman yang ditanggapi dalam komunikasi dibandingkan memahami orang lain. Respon dalam sikap mendukung adalah respon yang bersifat spontan dan lugas, buka respon bertahan dan berkelit (Simbolon, 2019).

d. Sikap Positif (*positiveness*)

Seseorang mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan dua cara yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman dalam berinteraksi. Sikap positif mengarah pada dua aspek dari komunikasi interpersonal. *Pertama*, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap diri mereka sendiri. *Kedua*, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Berkomunikasi dengan orang yang tidak memiliki reaksi yang menyenangkan akan mengganggu proses komunikasi.

e. Kesetaraan (*equality*)

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Maksudnya harus ada pengakuan secara diam – diam bahwa kedua

pihak sama – sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing – masing pihak memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan berarti kita menerima pihak lain. Kesetaraan dalam hal komunikasi berarti tidak membedakan satu dengan lainnya.

B. Citra Diri

1. Pengertian Citra Diri

Menurut Wibowo dalam Apsari, Mayangsari & Erlyani (2016) citra diri sebagai gambaran seseorang terhadap diri sendiri atau pikiran seseorang tentang pandangan orang lain terhadap dirinya, terkait dengan bagaimana cara seseorang memandang dirinya dan bagaimana berpikir tentang penilaian orang lain terhadapnya. Sedangkan menurut Prihadhi dalam Pebriani, Ibrahim & Khairani (2017) Citra diri merupakan penggambaran tentang kondisi diri, yang merupakan hasil akumulasi gambaran yang kita ciptakan dan telah terpatry dalam otak bawah sadar kita. Kemudian Chaplin dalam Utomo (2016) menyatakan citra diri adalah bagaimana seseorang melihat dirinya atau bagaimana bayangan atau gambaran seseorang mengenai diri sendiri.

Hoft dalam Purnamasari & Agustin (2018) mengatakan bahwa citra diri adalah cara seseorang memandang diri sendiri, bukan hanya ketika menatap kedalam cermin dan memandang penampilan luar, melainkan apa yang mereka percayai tentang diri sendiri. Selanjutnya Mocanu dalam Nafli (2019) menyatakan bahwa citra diri adalah sebagai persepsi seseorang,

pikiran, perasaan terhadap dirinya. Kemudian Burns dalam Purnamasari & Agustin (2018) menyatakan bahwa citra diri ialah apa yang dilihat seseorang ketika dia melihat pada dirinya sendiri.

Sementara itu menurut Kim & Lennon dalam Nafli (2019) menyatakan bahwa citra diri tidak hanya tentang bagaimana seseorang menilai dirinya, namun juga mengenai bagaimana perasaan mereka terhadap persepsi tersebut. Menurut Gardner dalam Utomo (2016) citra diri adalah buah pikiran seseorang tentang dirinya sendiri atau gambaran dirinya dalam pandangan atau pikirannya sendiri. Kemudian menurut Brown dalam Safitri (2020) citra diri adalah suatu keinginan yang ditampakkan yang terdapat pada pikiran individu.

Berdasarkan beberapa pengertian citra diri yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa citra diri adalah pandangan dan perasaan individu terhadap dirinya sendiri serta apa yang mereka percayai tentang diri sendiri.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri

Beberapa faktor yang mempengaruhi citra diri menurut Brown dalam Hardini (2012) yaitu :

1) Faktor Perilaku

- a. Perhatian Selektif (*selective attention*) terhadap masukan yang mendukung citra diri individu. Individu cenderung memilah – milah memasukkan mana yang perlu diperhatikan.

- b. Melumpuhkan diri sendiri. Individu memunculkan sendiri perilaku tertentu yang mengeluarkan kekurangannya.
- c. Pemilihan tugas yang memperlihatkan usaha positif. Individu cenderung lebih melihat masukan yang bersifat menunjukkan kelebihan mereka daripada kemampuan mereka yang sebenarnya (kemampuan yang kurang baik).
- d. Bukti yang memperjelas perilaku mencari info strategis. Individu cenderung menghindari situasi dimana kekurangannya dapat terlihat dan individu cenderung mencari masukan hal yang mudah diperbaiki dari hasil kemampuan mereka.

2) Faktor Sosial

- a. Interaksi Selektif.

Individu bisa memilih dengan siapa ia ingin bergaul.

- b. Perbandingan sosial yang bias.

Individu cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain yang menurutnya lebih rendah kemampuannya daripada dirinya.

3. Aspek – Aspek Citra Diri

Menurut Brown dalam Hardini (2012) ada beberapa aspek – aspek citra diri, yaitu :

a) Dunia Fisik (*physical world*)

Realitas fisik dapat memberikan suatu arti yang mana kita dapat belajar mengenai diri kita sendiri. Sumber pengetahuan dari dunia fisik memberikan pengetahuan mengenai diri sendiri. Akan tetapi pengetahuan dari dunia fisik terbatas pada atribut yang bisa diukur dengan yang mudah terlihat dan bersifat subjektif dan kurang bermakna jika tidak dibandingkan dengan individu yang lainnya.

b) Dunia Sosial (*social world*)

Sumber masukan untuk mencapai pemahaman akan citra diri adalah masukan dari lingkungan sosial individu. Proses pemahaman diri melalui lingkungan sosial tersebut terdiri dari dua macam, yaitu :

1) Perbandingan Sosial (*social comparison*)

Serupa dengan dunia fisik, dunia sosial juga membantu memberi gambaran diri melalui perbandingan dengan orang lain. Pada umumnya individu memang cenderung membandingkan diri dengan individu yang lain yang dianggap sama dengannya untuk memperoleh gambaran yang menurut mereka adil. Akan tetapi tidak jarang individu membandingkan dirinya dengan individu yang lebih baik

(*upward comparison*) atau yang lebih buruk (*downward comparison*) sesuai dengan tujuan mereka masing – masing.

2) Penilaian Yang Tercerminkan (*reflected appraisal*)

Pengetahuan akan diri individu tercapai dengan cara melihat tanggapan orang lain terhadap perilaku individu. Misalnya, jika individu melontarkan gurauan dan individu lain tertawa.

Hal tersebut dapat menjadi sumber untuk mengetahui bahwa individu tersebut lucu.

c) Dunia Dalam/Psikologis (*inner/psychological world*)

Sedangkan untuk sumber berupa penilaian dari dalam diri individu, ada tiga hal yang dapat mempengaruhi pencapaian pemahaman akan citra diri individu yaitu :

1) Introspeksi (*introspection*)

Introspeksi dilakukan agar individu melihat kepada dirinya untuk mencari hal – hal yang menunjang dirinya. Misalnya, seseorang yang merasa dirinya pandai, bila berintrospeksi akan melihat berbagai kejadian dalam hidupnya. Misalnya bagaimana dirinya menyelesaikan masalah, menjawab pertanyaan, dan sebagainya.

2) Proses Mempersepsi Diri

Proses ini memiliki kesamaan dengan introspeksi, namun perbedaannya adalah bahwa proses mempersepsi diri dilakukan dengan melihat kembali dan menyimpulkan

seperti apa dirinya setelah mengingat – ingat ada tidaknya atribut yang dicarinya di dalam kejadian – kejadian di hidupnya. Sedangkan introspeksi dilakukan sebaliknya.

3) Atribut Kasual

Cara ini dilakukan dengan mencari tahu alasan dibalik perilaku. Weiner dalam Hardini mengatakan bahwa atribusi kasual adalah dimana individu menjawab pertanyaan mengapa dalam melakukan berbagai hal dalam hidupnya. Atribusi kasual ini juga dapat dilakukan kepada perilaku orang lain yang berhubungan dengan diri individu. Dengan mengetahui apa alasan orang lain melakukan suatu perbuatan yang berhubungan dengan diri individu, sehingga individu tahu gambaran diri sebenarnya. Atribusi yang dibuat dapat mempengaruhi pandangan individu terhadap dirinya.

C. Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal

Citra diri yang dimiliki individu dapat dibentuk melalui interaksi yang dilakukan disekitar individu. Seperti yang dikemukakan Brown (dalam Hardini, 2012) bahwa salah satu faktor pembentuk citra diri yaitu faktor sosial. Hubungan diri individu kepada lingkungan sekitar banyak dilakukan melalui interaksi, interaksi yang dimaksud dapat berupa komunikasi interpersonal.

Citra diri yang positif maupun citra diri yang negatif dapat menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. Misalnya saja seseorang melakukan komunikasi kepada orang yang memiliki citra diri yang negatif (acuh tak acuh)

maka komunikasi yang dilakukan tidak efektif. Citra diri orang yang acuh tak acuh cenderung akan bersikap *cuek* atau tidak peduli terhadap lawan bicaranya. Dibandingkan dengan individu yang ramah, ia akan membuat orang di sekelilingnya merasa nyaman karena sosok ramah yang ia miliki, oleh karena itu komunikasi yang dilakukan menjadi baik.

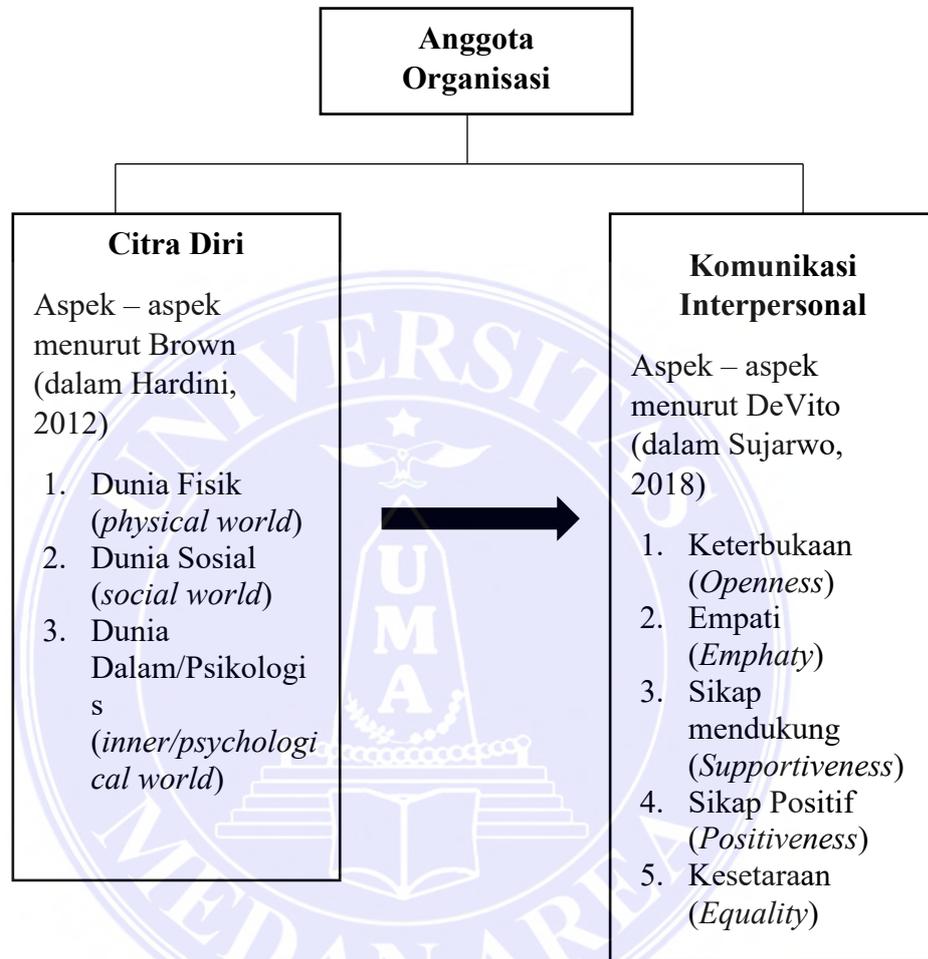
Menurut Prihadhi dalam Kemala & Sukmawati (2019) Kata-kata, label, komentar, ataupun streotype negatif yang dilekatkan pada diri seseorang, akan memberikan pengaruh kepada seseorang menjadi tidak percaya diri dalam melakukan apapun dan akan menghambat mereka untuk bisa maju ke depan. Ketika individu merasa bahwa dirinya tidak mampu, tidak menarik, atau anggapan negatif lainnya mengenai dirinya hal ini tentu saja membuat individu merasa rendah diri, tidak berani berbicara, dan tidak percaya diri. Akibatnya jika seseorang yang memiliki citra diri negatif, komunikasi yang dilakukan kepadanya tidak baik, karena citra diri yang dimilikinya membuat dirinya tidak percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul “Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMAN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota” oleh Pebriani dkk (2017) kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal siswa di SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti tersebut menyatakan bahwa terdapat beberapa remaja yang menganggap citra diri negatif dalam dirinya. Sebagian remaja merasa dirinya

lusuh, tidak disenangi dalam bergaul, pemarah, pendiam, egois, dan lain sebagainya yang mengakibatkan komunikasi interpersonal pada remaja tersebut tidak efektif. Begitu juga pada penelitian sebelumnya yang berjudul “*Relationship of Self-Image with Interpersonal Communication of Vocational Students*” oleh Kemala & Sukmawati (2019) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal siswa SMK N 9 Padang. Pada penelitian Kemala & Sukmawati tersebut terdapat siswa yang tidak menggunakan kata – kata yang baik ketika berkomunikasi dengan temannya, ada siswa yang takut salah dalam berkomunikasi sehingga siswa takut ditertawakan, tidak percaya diri seperti gugup, memilih mundur saat berkomunikasi dengan teman, ada siswa yang merasa tidak dianggap dalam berkomunikasi.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa citra diri memberikan kontribusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal.

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis didalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara citra diri dengan komunikasi interpersonal, dengan asumsi semakin positif citra diri maka semakin baik juga komunikasi interpersonal. Sebaliknya, semakin negatif citra diri maka semakin buruk juga komunikasi interpersonalnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014) Penelitian kuantitatif merupakan metode – metode untuk menguji teori – teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel – variabel yang diukur biasanya dengan instrumen – instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka – angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur – prosedur statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Citra Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Komunikasi Interpersonal

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Definisi Operasional Citra Diri

Citra diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi karakteristik dan sikap atau sifat yang ia miliki. Adapun aspek – aspek citra diri ialah Dunia Fisik (*physical world*), Dunia Sosial (*social world*), Dunia Dalam/Psikologis (*inner/psychological world*).

b. Definisi Operasional Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang pesannya dapat disampaikan dan diterima dengan baik dan oleh karena interaksi tersebut juga diharapkan adanya umpan balik. Adapun aspek – aspek komunikasi interpersonal ialah keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*).

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi Penelitian

Gravetter & Wallnau (2014) menyatakan populasi adalah kumpulan seluruh individu yang ingin diteliti. Maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota atau pengurus organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Duta Kristus Banjaran Raya yaitu sebanyak 47 anggota.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Gravetter & Wallnau (2014) menyatakan sampel adalah kumpulan individu yang terpilih dari populasi, biasanya dimaksudkan untuk merepresentasikan populasi dalam studi penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini ialah berdasarkan usia anggota organisasi yang berada di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Duta Kristus Banjaran Raya yaitu

usia berkisar 18 – 51 tahun. Pemilihan sampel tersebut dianjurkan oleh pimpinan organisasi karena sampel pada usia 18 - 51 tahun dianggap sudah mampu bekerjasama dan memiliki penyesuaian diri yang baik di dalam organisasi dibandingkan dengan usia < 18 tahun. Selain itu usia < 18 belum memenuhi syarat kepengurusan yang aktif namun sudah terlibat dalam kegiatan organisasi. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut dapat dinyatakan sampel pada penelitian ini ialah 43 anggota atau pengurus.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah menyebarkan kuesioner yang terdiri dari dua skala, yaitu skala citra diri dan skala komunikasi interpersonal.

1. Skala Citra Diri

Alat ukur yang digunakan terdiri dari aspek – aspek citra diri menurut Brown (Hardini, 2012) yaitu Dunia Fisik (*physical word*), Dunia Sosial (*social word*), Dunia Dalam/Psikologis (*inner/psychological word*). Penilaian skala citra diri menggunakan format skala likert. Peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban kepada responden dan masing – masing jawaban memiliki skor yang berbeda pula. Aitem pertanyaan atau pernyataan pada skala citra diri terdiri dari aitem yang mendukung (*favourable*) dan aitem yang tidak mendukung atau menentang (*unfavourable*). Pada aitem *favourable* terdapat nilai atau skor 4 untuk

jawaban “Sangat Setuju (SS)”, skor 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Untuk aitem *unfavourable* terdapat nilai atau skor 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, skor 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan skor 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

2. Skala Komunikasi Interpersonal

Alat ukur yang digunakan terdiri dari aspek – aspek komunikasi interpersonal menurut DeVito (dalam Sujarwo, 2018) yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supprtiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Penilaian skala komunikasi interpersonal menggunakan format *skala likert*. Peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban kepada responden dan masing – masing jawaban memiliki skor yang berbeda pula. Aitem pertanyaan atau pernyataan pada skala komunikasi interpersonal terdiri dari aitem yang mendukung (*favourable*) dan aitem yang tidak mendukung atau menentang (*unfavourable*). Pada aitem *favourable* terdapat nilai atau skor 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, skor 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Untuk aitem *unfavourable* terdapat nilai atau skor 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, skor 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan skor 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah suatu skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan adanya suatu proses pengujian validitas atau validasi. Validitas dalam pengertiannya adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi dari ukurnya. Validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur yang spesifik juga Azwar (2012). Teknik pengujian yang dilakukan adalah menggunakan korelasi *product moment* oleh Karl Pearson dengan bantuan *computer SPSS for Windows*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing – masing skor aitem dengan skor total. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka aitem dinyatakan valid (Wahyuni, 2014). Selain menggunakan r hitung dapat juga memilih kriteria aitem berdasarkan Azwar (2012) yang mengatakan kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Artinya semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2012) menyatakan bahwa salah satu instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Arti dari reliabilitas itu sendiri mengacu kepada keterepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang

mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah melalui koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan *computer SPSS for Windows*. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan jika nilai r_{xy} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$ (Wahyuni, 2014).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah *product moment* oleh *Karl Pearson*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas (citra diri) dengan satu variabel terikat (komunikasi interpersonal).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atukah tidak (Hidayat, 2013). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *computer SPSS for Windows*. *Kolmogorov-smirnov* ialah uji yang memperlihatkan tingkat kesesuaian diantara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tersebut. Kaidah normalitas yang digunakan adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka sebarannya dapat dikatakan normal

begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka sebarannya dikatakan tidak normal.

2. Uji Linieritas

Menurut Raharjo uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Artinya dalam uji linearitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel citra diri memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dengan variabel komunikasi interpersonal. Uji linier ini menggunakan anova dengan bantuan program *computer SPSS for Windows*. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan linear dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak linear.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang menggunakan metode *Product Moment*, maka hal – hal yang dapat disimpulkan ialah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diketahui adanya hubungan yang positif antara citra diri dengan komunikasi interpersonal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig $0,000 < 0,05$, yang memiliki arti semakin tinggi citra diri maka semakin tinggi juga komunikasi interpersonal pada anggota organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa citra diri memberikan pengaruh terhadap komunikasi interpersonal sebesar 46,5 % sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Citra diri anggota organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya memiliki nilai rata – rata 232,9070 dengan tingkat kategori sedang dan komunikasi interpersonal memiliki nilai rata – rata 205,9302 yang masuk kedalam tingkat kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka hal – hal yang dapat disarankan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Saran Kepada Anggota Organisasi

Bagi anggota organisasi diharapkan dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dengan cara belajar bersimpati maupun berempati, perbanyak relasi atau mengikuti berbagai kumpulan, mengikuti pelatihan *Public Speaking* atau dapat juga mengikuti seminar mengenai komunikasi interpersonal. Kemudian citra diri dapat ditingkatkan dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki, belajar mengapresiasi diri, dan hindari membandingkan diri dengan orang lain.

2. Saran Kepada Organisasi Gereja

Diharapkan organisasi gereja lebih memperhatikan serta meningkatkan citra diri dan komunikasi anggotanya yang rendah dengan cara mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antar anggota, memberi motivasi, mengapresiasi setiap tugas yang dilakukan, dan memberikan konseling kepada anggota organisasi.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal diharapkan dapat memperhatikan faktor – faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu citra pihak lain, lingkungan fisik, lingkungan sosial, kondisi, dan bahasa badan yang

kemungkinan memiliki kontribusi lebih besar dari citra diri. Peneliti juga menyarankan penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan sampel yang lebih sedikit agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai gambaran komunikasi interpersonal pada per individu.



Daftar Pustaka

- Apsari, L., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. (2016). Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea. *Jurnal Ecopsy*.
- Ardial. (2018). *Fungsi Komunikasi Organisasi Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Campbell, J., & Akdemir, O. A. (2016, Desember). *The Development Of Interpersonal Communication Scale: The Study Of Validity And Reliability*. Retrieved from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/312212498_THE_DEVELOPMENT_OF_INTERPERSONAL_COMMUNICATION_SCALE_THE_STUDY_OF_VALIDITY_AND_RELIABILITY
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Method Approaches*. United States Of America: SAGE Publication, Inc.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. New York: Pearson.
- Efendi, E. H. (2016, Agustus 31). *Hubungan Antara Citra Diri Dengan Self-Esteem Terhadap Remaja Pelaku Selfie Yang Diunggah Di Media Sosial Pada Siswa Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar*. Retrieved from UIN Sunan Ampel Surabaya Digital Library: <http://digilib.uinsby.ac.id/13731/>
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2014). *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hardini, A. P. (2012, Oktober 5). *Hubungan citra diri melalui foto profil dengan harga diri pada mahasiswa pengguna facebook fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Retrieved from Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21344>
- Hartono, M. (2016). Penerapan Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Melayani Pengunjung Perpustakaan Kota Samarinda. *eJurnal Ilmu Komunikasi*, 548 - 562.
- Hidayat, A. (2013, Januari 23). *Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*. Retrieved from Statistikian: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>

- Irawan, B. (2018). Organisasi Formal Dan Informal : Tinjauan Konsep, Perbandingan, Dan Studi Kasus. *Jurnal Administrative Reform*, 195-220.
- Kemala, R. P., & Sukmawati, I. (2019). Relationship Of Self-Image With Interpersonal Communication Of Vocational Students. *Jurnal Neo Konseling*, 1-6.
- Masyhuri, & Azrimul. (2012). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Iklim Organisasi Pada Pegawai SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 56-65.
- Nafli, A. (2019). *Hubungan Antara Citra Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Produk Make Up Pada Wanita Karir*. Retrieved from Repository UIN Raden Intan Lampung : <http://repository.radenintan.ac.id/8234/>
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Di Desa Sagea Kabupaten Halmahra Tengah. *Acta Diurna* .
- Nurhayati, S. (2019, Februari 21). *Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Di SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN*. Retrieved from Universitas Mercu Buana Yogyakarta Repository: <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4530/>
- Pebriani, S., Ibrahim, Y., & Khairani. (2017). Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Di SMAN 1 Kecamatan Lareh Sago Kabupaten Lima Puluh Kota. 130-141.
- Purnamasari, A., & Agustin, V. (2018). Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih. *Jurnal Psibernetika*, 115-132.
- Raharjo , S. (n.d.). *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*. Retrieved from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>
- Safitri, R. V. (2020, November 18). *Hubungan antara citra diri dan komformitas terhadap Perilaku konsumtif pada pedagang wanita di pasar wisata Songgoriti*. Retrieved from Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: <http://etheses.uin-malang.ac.id/22078/>
- Selayang Pandang GPdI menggunakan kata Pantekosta*. (2017, Agustus 20). Retrieved from GPdI Kramat: <https://gpdikramat.org/artikel-15-.html>
- Simbolon, R. (2019, Maret 25). *Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja HKBP Di Kelurahan Bantan Timur*. Retrieved from Medan Area University Repository: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10758?locale=en>

- Sudardjo, S., & Purnamaningsih, E. H. (2003). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 67-71.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, A. N. (2018, Februari 13). *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dalam Berpacaran Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Dan Mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2015 & 2016 Universitas Sanata Dharma*. Retrieved from Repository Universitas Sanata Dharma: <http://repository.usd.ac.id/131114014>
- Supratman, L. P., & Mahadian, A. B. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi*. Magetan: CV AE Medika Grafika.
- Utomo, M. Y. (2016, Maret 30). *Citra Diri Pada Mahasiswa Yang Membeli Pakaian Bermerk Di Malang*. Retrieved from UMM Institutional Repository: <http://eprints.umm.ac.id/23748/>
- Wahyuni, N. (2014, November 1). *Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Retrieved from BinusUniversityQualityManagementCenter: <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- Wood, J. T. (2014). *Interprsonal Communication : Everyday Encounters*. Canada: Cengage Learning.
- Yodiq, M. (2016). Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 24-35.

LAMPIRAN A

DATA MENTAH CITRA DIRI



No Resp	Aitem																																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	1	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	1	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	
3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3
4	1	3	3	4	3	1	3	3	4	1	3	1	4	4	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3		
5	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	4	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	3	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	4	1	1	1	1	
6	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	1	4	4	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	3	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	1	1	
9	4	1	4	2	2	3	1	1	2	1	1	4	4	2	3	1	2	4	4	1	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	1	1	4	2	4	1	4	3	1	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	
10	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	1	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	
11	4	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	1	1	1	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	1	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	1	4	2	4	3	4		
12	1	4	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	3	4	1	1	2	2	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	
14	3	1	4	2	2	4	1	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	4	4	1	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	1	1	1	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	1	
15	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4		
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	
17	4	4	2	4	4	1	2	2	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	2	2	4	1	1	1	1
18	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	1	1	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	
19	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1
20	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	1	1	4	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1	1	3	1	1	3	4	3	4	1	4	4	3	3	
21	1	1	1	2	2	3	4	3	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	2	4	3	1	1	1	1

22	1	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	2	2	3	1	2	1	3	2	4	4	3	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3					
23	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
24	3	1	4	3	1	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3					
25	4	1	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	1	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	4	1	1	1	1	1					
26	1	1	4	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4					
27	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	3	1	1	1	2	1					
28	1	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1						
29	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						
30	1	4	2	4	4	1	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1					
31	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	1	1	2	1	4	4	4	1	1	2	2	4	3	4					
32	4	1	3	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	4	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1						
33	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1					
34	1	1	3	4	4	1	4	2	3	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	4	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	1	1		
35	1	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	1	1	4	1	1	2	3	1	1	1	2	4	3	4	3	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1				
36	1	3	4	3	4	3	2	1	2	1	4	3	3	4	2	3	3	3	1	1	3	4	4	3	4	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1	1	1	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	1	1	1	1					
37	1	1	2	4	4	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	3	3				
38	4	1	3	2	1	2	1	4	4	4	1	4	2	2	3	1	3	4	3	2	1	2	3	2	4	3	1	4	1	4	4	3	2	4	2	1	1	4	2	1	4	3	2	1	1	4	4	3	2	4						
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4				
40	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1			
41	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	3	3	2	4	1	3	4	3	1	4	1	4	1	4	2	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1					
42	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
43	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			

No Resp	Aitem																																																																																																			
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100																																																		
1	2	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4																																																		
2	1	1	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	1	2	4	2	3	4	3	4	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	4																																																		
3	2	4	3	2	4	4	2	1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	2	2	2	3	4	1	3	1	1	1	3	1	2	2	3	4	3	4	1	1	1	1																																																		
4	3	3	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	1	3	1	1	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	3	1	2	3	1	2	1	3																																																	
5	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	1	1	1	4	1	2	4	2	2	3	4	3	1	4	4	2	3	2	2	2	3	1	4	3	1	2	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2																																																		
6	2	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	1	4	3	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	2																																																		
7	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																																		
8	1	2	1	3	1	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	2	4	3	1	3	2	1	4	3	3	1	3	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3																																																	
9	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	1	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2																																																		
10	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	1	1	1	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2																																																		
11	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3																																																		
12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1																																																
13	1	4	3	1	3	4	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	3	1	2	1	1	3	4	2	1	1	1	3																																																	
14	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4																																																		
15	1	3	2	2	4	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	2	4	1	3	4	4	3	2	2	2	1	1																																																		
16	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																																																	
17	1	1	4	2	1	1	2	2	2	1	4	1	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1																																																	
18	2	3	1	3	3	1	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4																																																		
19	2	4	1	3	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	1	3	1	1	1	4	2	1	4	4	3	1	4	1	2	2	2	2																																																		
20	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	3	3	1	3	4	4	2	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4																																																	
21	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	4	2	1	4	3	4	3	1	1	4	4	3	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	3	1	3	2	1	4																																																		

22	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	1	4	3	1	4	4	3	2	1	1	3	1		
23	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	1	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
25	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	2	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	4	4	2	3	1	3	1	1	1	2	
26	1	1	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	2	1	1	2	1	1	1	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	3	2	1	1	3				
27	3	1	3	3	3	4	1	1	1	1	4	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	4	4	1	1	3	3	1	2	2	3	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4		
28	3	4	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	2	3	4	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3			
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	
30	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	1	2	1	4	4	3	1	3	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	1	4	3	1	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	2			
31	1	4	4	4	1	4	1	2	2	1	4	4	1	4	4	1	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	2	1	1	4	2	4	2	4	1	1	2	1	1	1			
32	2	1	2	1	1	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2				
33	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3			
34	1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	2	2	4	3	4	1	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	4	1	3	1	3	3	4	1	2	1	3			
35	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4		
36	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1	4	3	1	3	1	1	1	4	3	3	3	2	1	2	1	3	3	4	4	1	4	3	2	1	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	2	2	4			
37	1	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	1	3	4	4	3	1	3	1	1	1	
38	1	4	2	4	3	2	4	4	1	3	2	1	2	1	4	2	1	1	2	1	4	3	1	4	3	1	2	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	2	4	1	1	4	2	4	3	1	4	2	2	3			
39	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4		
40	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3		
41	1	3	4	2	1	4	2	1	4	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	2	1	2	1	1	2	1	3	3	3	1	4	4	1	1	1	2			
42	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4			
43	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		

LAMPIRAN B

DATA MENTAH KOMUNIKASI INTERPERSONAL



No Resp	Aitem																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	1	4	4	3	3		
2	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	1	4	1	1		
3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	1	1	1	4	4	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	4	1	1	3	1	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	
5	1	1	2	1	1	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
6	1	4	2	4	4	2	4	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	3	2	4	
7	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	4	2	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	1
9	4	3	1	1	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	
10	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4
11	4	4	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3
12	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
13	4	1	4	4	3	3	3	1	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
14	1	3	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	4	1	3	4	2	
15	3	3	4	1	2	3	3	1	4	3	1	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1
16	3	1	1	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
17	1	4	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4
18	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
19	1	2	2	1	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	
20	1	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	3	1	3	2	2	4	3	4	1	1	3		
21	4	1	2	1	1	4	3	4	3	2	1	3	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1		

No Resp	Aitem																																											
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84		
1	3	1	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	4	4	1	1	1	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2		
2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	1	3	4	3	1	1	4	4	1	2	1	4	1	3	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	4	
5	2	4	2	3	4	2	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	2	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	
6	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	2	1	4	1	2	4	4	1	4	2	2	4	2	4	4	1	3	2	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	
7	1	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	
8	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	2	2	2	2	4	1	4	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	4	3	4	1	3	4	1	1	1	4	1	1	3	1	4		
9	1	2	2	4	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3		
10	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
12	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	3	4	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1		
13	1	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	4	2	2	1	1	1	4	3	1	4		
14	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	3	4	4	3		
15	3	3	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	1	1	4	3	1	1	1	1	4	4	4		
16	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4	3	2	2	2	3			
17	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	2			
18	4	4	4	1	1	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3		
19	1	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1		
20	3	1	4	1	1	2	3	4	1	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	1	4	2	2	2	1	4	1	1	3	2	4	4	4	1	2	1	4	3	4	1	1	1		
21	4	4	1	3	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	4	4		

22	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	1	1	4	1	1	3	2				
23	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
24	4	4	3	2	2	2	4	4	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	1	3	2				
25	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	3	4	1	3	3	4	1	1	1	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	3	3			
26	1	4	2	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3			
27	1	1	4	4	2	2	1	1	4	1	1	2	4	4	1	3	2	1	1	1	4	1	4	2	4	1	4	1	1	2	4	1	4	2	1	1	1	4	4	2	2	1			
28	3	1	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
29	1	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2			
30	4	3	2	4	3	3	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	1	4	1	1	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
31	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	1	2	1	1	4	1	1			
32	1	1	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	3	3	1	1	1	3	3	3	1	4	1	4	4	3			
33	1	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1
34	1	4	3	3	4	2	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3		
35	1	1	4	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	3	4	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	3	1	1	4	1	1	1	4			
36	2	3	2	4	1	4	3	3	1	3	4	1	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	1	2	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	4	4	1	4	3	1	1	1			
37	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	3	3	1	1	4	1	1	1	3			
38	2	1	3	4	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3			
39	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	1			
40	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	3	4	3			
41	1	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	1	3	3	4	1	4	1	3	3	4	1	4	1	1	4	4			
42	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	1	3	3			
43	4	4	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	1	1	1	

LAMPIRAN C

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Scale: CITRA DIRI**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	100

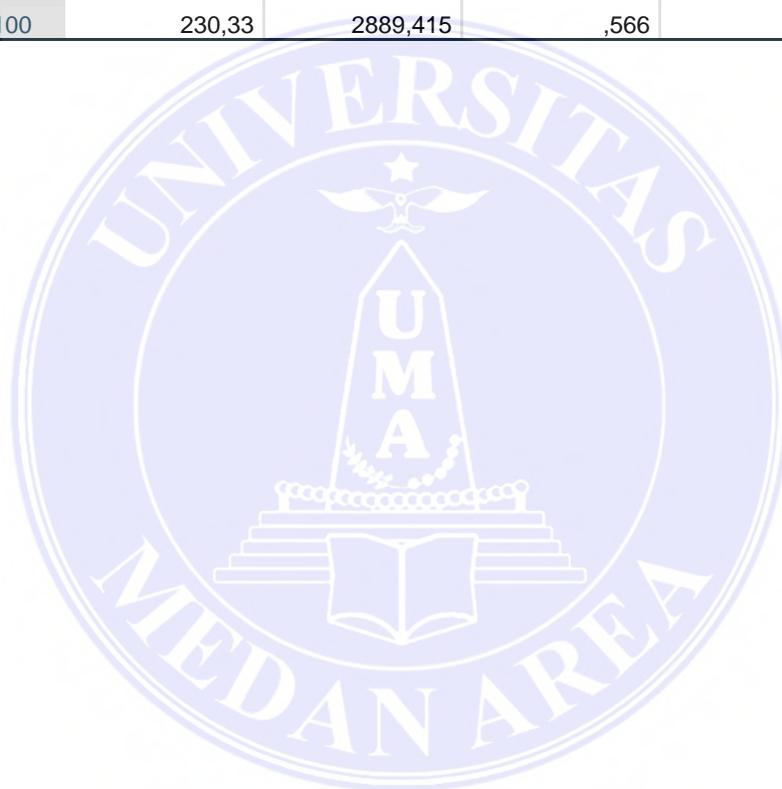
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	230,84	2907,140	,345	,962
VAR00002	230,67	2930,368	,189	,962
VAR00003	230,14	2905,837	,418	,961
VAR00004	230,33	2943,082	,117	,962
VAR00005	230,44	2933,395	,170	,962
VAR00006	230,98	2920,690	,360	,962
VAR00007	230,81	2937,488	,186	,962
VAR00008	230,77	2908,897	,438	,961
VAR00009	230,63	2906,573	,416	,961
VAR00010	230,88	2916,105	,359	,962
VAR00011	230,42	2904,202	,376	,962
VAR00012	230,98	2886,071	,518	,961
VAR00013	231,05	2875,617	,611	,961
VAR00014	230,84	2911,520	,329	,962
VAR00015	230,81	2862,298	,678	,961
VAR00016	230,86	2919,456	,321	,962

VAR00017	230,93	2898,352	,619	,961
VAR00018	230,86	2893,504	,507	,961
VAR00019	231,00	2875,000	,666	,961
VAR00020	230,84	2899,140	,467	,961
VAR00021	230,63	2893,477	,487	,961
VAR00022	230,47	2930,017	,220	,962
VAR00023	230,77	2896,897	,483	,961
VAR00024	230,47	2923,969	,282	,962
VAR00025	230,19	2882,346	,572	,961
VAR00026	230,56	2909,252	,414	,961
VAR00027	230,95	2909,855	,435	,961
VAR00028	230,30	2931,692	,187	,962
VAR00029	230,81	2911,631	,379	,961
VAR00030	230,93	2894,352	,567	,961
VAR00031	230,05	2872,283	,617	,961
VAR00032	230,65	2898,185	,420	,961
VAR00033	230,33	2901,891	,399	,961
VAR00034	230,72	2894,777	,437	,961
VAR00035	230,12	2911,105	,318	,962
VAR00036	230,86	2903,456	,482	,961
VAR00037	231,02	2900,071	,558	,961
VAR00038	230,93	2921,733	,380	,961
VAR00039	230,72	2917,016	,396	,961
VAR00040	230,95	2904,379	,401	,961
VAR00041	230,33	2924,368	,304	,962
VAR00042	230,33	2887,891	,485	,961
VAR00043	230,23	2878,659	,561	,961
VAR00044	230,53	2873,731	,674	,961
VAR00045	230,58	2886,249	,507	,961
VAR00046	230,12	2885,677	,528	,961
VAR00047	230,63	2883,668	,507	,961
VAR00048	230,40	2869,054	,592	,961
VAR00049	230,60	2878,673	,563	,961
VAR00050	230,98	2901,118	,429	,961
VAR00051	231,19	2909,060	,565	,961
VAR00052	230,51	2920,161	,282	,962
VAR00053	230,26	2937,147	,184	,962

VAR00054	230,60	2895,578	,544	,961
VAR00055	230,33	2890,653	,486	,961
VAR00056	230,19	2901,822	,417	,961
VAR00057	230,44	2886,776	,637	,961
VAR00058	230,84	2909,520	,478	,961
VAR00059	230,40	2905,007	,445	,961
VAR00060	230,81	2879,584	,666	,961
VAR00061	230,42	2897,106	,475	,961
VAR00062	230,16	2880,473	,553	,961
VAR00063	230,63	2903,430	,450	,961
VAR00064	230,47	2901,683	,432	,961
VAR00065	230,28	2893,682	,514	,961
VAR00066	230,63	2889,382	,545	,961
VAR00067	230,44	2921,776	,278	,962
VAR00068	230,56	2911,252	,423	,961
VAR00069	230,74	2919,576	,409	,961
VAR00070	230,86	2932,266	,230	,962
VAR00071	230,47	2881,969	,512	,961
VAR00072	230,42	2878,630	,599	,961
VAR00073	230,28	2886,539	,503	,961
VAR00074	230,37	2912,525	,349	,962
VAR00075	230,26	2894,766	,481	,961
VAR00076	230,72	2898,396	,534	,961
VAR00077	230,65	2917,233	,368	,961
VAR00078	230,56	2934,348	,218	,962
VAR00079	230,42	2896,059	,501	,961
VAR00080	230,72	2904,682	,458	,961
VAR00081	230,42	2885,583	,620	,961
VAR00082	231,12	2903,629	,402	,961
VAR00083	230,14	2877,218	,587	,961
VAR00084	230,60	2908,150	,466	,961
VAR00085	230,79	2890,169	,457	,961
VAR00086	230,65	2926,804	,255	,962
VAR00087	230,88	2904,439	,424	,961
VAR00088	230,47	2925,350	,271	,962
VAR00089	230,51	2910,446	,373	,962
VAR00090	230,05	2907,712	,355	,962

VAR00091	230,51	2930,494	,225	,962
VAR00092	230,14	2921,218	,280	,962
VAR00093	230,09	2903,372	,451	,961
VAR00094	230,23	2898,183	,435	,961
VAR00095	230,33	2859,749	,702	,961
VAR00096	230,28	2906,635	,403	,961
VAR00097	230,77	2887,564	,613	,961
VAR00098	230,79	2885,122	,654	,961
VAR00099	230,88	2901,010	,508	,961
VAR00100	230,33	2889,415	,566	,961



Scale: KOMUNIKASI INTERPERSONAL**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	84

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	203,47	2351,398	,292	,954
VAR00002	203,35	2360,899	,241	,954
VAR00003	203,74	2338,766	,421	,953
VAR00004	204,33	2362,606	,263	,954
VAR00005	203,88	2325,819	,534	,953
VAR00006	203,58	2337,725	,418	,954
VAR00007	203,12	2357,391	,307	,954
VAR00008	203,77	2296,326	,676	,953
VAR00009	203,14	2329,456	,515	,953
VAR00010	203,42	2353,011	,386	,954
VAR00011	203,70	2312,692	,561	,953
VAR00012	203,53	2328,445	,479	,953
VAR00013	203,77	2324,707	,489	,953
VAR00014	202,95	2393,331	-,044	,955
VAR00015	203,14	2336,075	,397	,954

VAR00016	203,40	2333,150	,468	,953
VAR00017	203,65	2339,423	,389	,954
VAR00018	203,44	2359,395	,280	,954
VAR00019	203,44	2334,110	,387	,954
VAR00020	203,63	2331,001	,442	,953
VAR00021	203,49	2309,732	,540	,953
VAR00022	203,79	2316,408	,581	,953
VAR00023	203,51	2338,351	,439	,953
VAR00024	203,28	2322,301	,556	,953
VAR00025	203,74	2325,385	,475	,953
VAR00026	203,63	2308,049	,606	,953
VAR00027	203,65	2310,566	,559	,953
VAR00028	203,56	2324,681	,518	,953
VAR00029	203,56	2305,110	,625	,953
VAR00030	203,65	2301,375	,688	,953
VAR00031	203,30	2349,692	,290	,954
VAR00032	203,84	2299,568	,661	,953
VAR00033	204,05	2338,474	,391	,954
VAR00034	203,58	2330,297	,496	,953
VAR00035	203,84	2325,425	,522	,953
VAR00036	203,93	2331,781	,446	,953
VAR00037	203,14	2305,075	,606	,953
VAR00038	202,95	2317,474	,541	,953
VAR00039	203,16	2310,806	,548	,953
VAR00040	203,74	2313,338	,592	,953
VAR00041	203,37	2328,573	,469	,953
VAR00042	203,58	2340,963	,411	,954
VAR00043	203,49	2350,399	,288	,954
VAR00044	203,07	2381,924	,048	,955
VAR00045	203,19	2355,679	,311	,954
VAR00046	203,28	2354,492	,288	,954
VAR00047	203,35	2358,280	,274	,954
VAR00048	203,42	2364,059	,253	,954
VAR00049	204,07	2339,209	,389	,954
VAR00050	203,79	2346,360	,309	,954
VAR00051	203,65	2325,709	,454	,953
VAR00052	203,63	2324,858	,490	,953

VAR00053	203,74	2359,909	,228	,954
VAR00054	203,63	2365,001	,236	,954
VAR00055	203,19	2356,822	,246	,954
VAR00056	203,37	2319,096	,545	,953
VAR00057	203,07	2333,590	,487	,953
VAR00058	203,47	2345,350	,384	,954
VAR00059	203,44	2319,348	,586	,953
VAR00060	203,53	2316,207	,562	,953
VAR00061	203,26	2326,147	,525	,953
VAR00062	203,00	2326,857	,505	,953
VAR00063	203,14	2330,504	,473	,953
VAR00064	203,23	2349,564	,400	,954
VAR00065	203,23	2349,135	,370	,954
VAR00066	203,58	2339,773	,408	,954
VAR00067	203,44	2302,586	,650	,953
VAR00068	203,81	2326,679	,453	,953
VAR00069	203,77	2313,373	,562	,953
VAR00070	202,91	2343,896	,382	,954
VAR00071	203,47	2352,445	,333	,954
VAR00072	203,37	2348,192	,318	,954
VAR00073	203,67	2348,796	,278	,954
VAR00074	203,37	2317,573	,521	,953
VAR00075	203,58	2325,344	,453	,953
VAR00076	203,44	2367,491	,190	,954
VAR00077	203,16	2335,187	,480	,953
VAR00078	203,60	2308,102	,621	,953
VAR00079	203,37	2335,287	,388	,954
VAR00080	202,86	2351,599	,316	,954
VAR00081	203,58	2330,916	,423	,953
VAR00082	203,53	2328,255	,466	,953
VAR00083	203,23	2328,183	,464	,953
VAR00084	203,42	2345,630	,388	,954

LAMPIRAN D

UJI NORMALITAS, LINEARITAS, DAN UJI HIPOTESIS

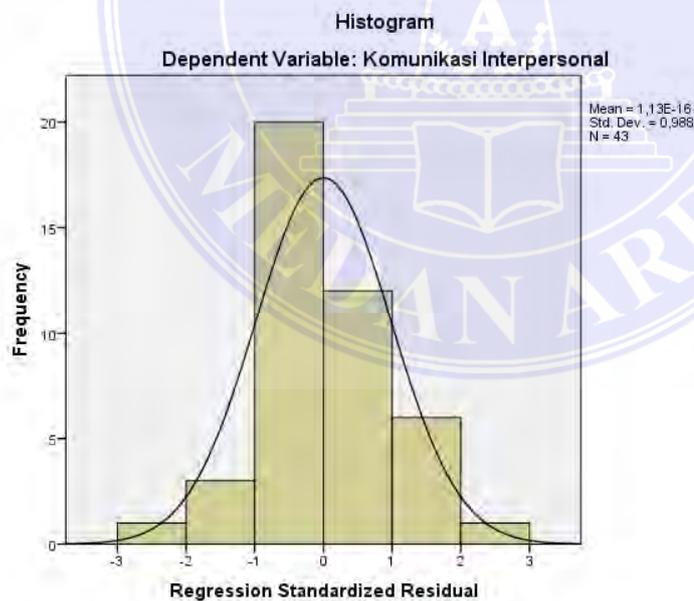


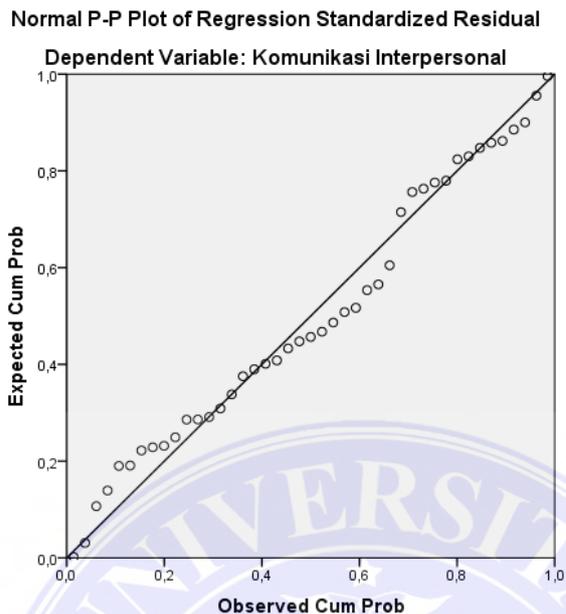
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Citra Diri	Komunikasi Interpersonal
N		43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	232,9070	205,9302
	Std. Deviation	54,40624	48,88636
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,109
	Positive	,065	,084
	Negative	-,066	-,109
Test Statistic		,066	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Citra Diri	Between Groups	(Combined)	98765,291	38	2599,087	6,459	,040
		Linearity	46681,357	1	46681,357	116,07	,000
		Deviation from Linearity	52083,934	37	1407,674	3,498	,115
	Within Groups		1609,500	4	402,375		
Total		100374,79	42				
			1				

UJI HIPOTESIS**Correlations**

		Citra Diri	Komunikasi Interpersonal
Citra Diri	Pearson Correlation	1	,682**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	43	43
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SUMBANGAN EFEKTIF**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Komunikasi Interpersonal * Citra Diri	,682	,465	,992	,984

LAMPIRAN E

SKALA CITRA DIRI DAN SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL



SKALA CITRA DIRI

Nama :
 Jenis Kelamin : **P / L (Lingkari Jawaban)**
 Usia :
 Jabatan di Organisasi :

Petunjuk Pengisian :

1. Cermati dan pahami setiap pernyataan yang diberikan
2. pilihlah salah satu dari empat jawaban yang sudah ditentukan. Ceklis atau beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
3. semua jawaban benar, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu jawablah semua pernyataan dengan jujur sesuai dengan Bapak/Ibu dan Saudara/i alami selaku anggota organisasi di gereja.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang bergaul	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menerima bagaimanapun warna kulit saya.				
2	Menurut saya bentuk tubuh yang saya miliki sudah bagus.				
3	Tinggi badan saya sudah sesuai dengan yang saya inginkan.				
4	Saya merasa penampilan saya cukup menarik.				
5	Saya percaya diri dengan fisik yang saya miliki.				
6	Warna kulit saya tidak bagus.				
7	Bentuk tubuh saya tidak bagus.				
8	Penampilan fisik saya tidak menarik.				
9	Tinggi badan saya tidak sesuai dengan yang saya harapkan.				
10	Penampilan fisik saya membuat saya tidak percaya diri.				
11	Saya menerima berat badan saya.				
12	Fisik saya yang tidak sempurna tidak membuat saya membenci diri saya sendiri.				
13	Saya bersyukur keadaan fisik saya.				
14	Saya memuji penampilan fisik saya.				
15	Saya mencintai seluruh anggota tubuh saya.				
16	Saya tidak menyukai berat badan saya.				
17	Saya sulit menerima tinggi badan saya.				
18	Saya mengeluh atas fisik yang saya miliki.				
19	Saya membenci penampilan fisik saya.				
20	Saya ingin mengubah bagian fisik yang tidak saya sukai.				
21	Saya mengetahui jika ada fisik saya yang bermasalah.				
22	Kantung mata saya akan bengkak atau menghitam jika saya tidur larut malam.				

23	Saya berolahraga untuk menurunkan berat badan.				
24	Saya rajin berenang atau berolahraga untuk mendapatkan tinggi badan yang saya inginkan.				
25	Saya menggunakan produk – produk perawatan tubuh atau kecantikan agar terlihat lebih menarik.				
26	Saya mengabaikan jika ada masalah pada fisik saya.				
27	Saya tidak tahu pasti penyebab kantung mata saya menghitam.				
28	Saya malas berolahraga.				
29	Saya tidak pernah berenang ataupun berolahraga.				
30	Saya tidak menggunakan produk perawatan tubuh atau kecantikan.				
31	Saya ingin memiliki sikap yang tegas seperti yang rekan saya lakukan.				
32	Saya ingin memiliki kemampuan berbicara yang baik seperti rekan saya.				
33	Saya juga ingin disukai oleh orang lain seperti rekan saya.				
34	Saya ingin memiliki sifat pemimpin seperti pimpinan saya.				
35	Saya ingin menjadi orang yang humoris seperti yang dilakukan rekan saya.				
36	Saya tidak berniat untuk memiliki sifat yang tegas seperti yang rekan saya lakukan.				
37	Saya tidak ingin memiliki kemampuan berbicara yang baik seperti rekan saya.				
38	Saya tidak berniat untuk memiliki sifat pemimpin seperti pimpinan saya.				
39	Saya tidak ingin menjadi sosok yang humoris seperti rekan saya.				
40	Saya ingin bisa seperti rekan saya yang pandai “mencari muka”.				

41	Saya rasa saya lebih rajin dibandingkan dengan rekan – rekan saya.				
42	Saya tahu sedihnya diejek oleh karena itu saya tidak mau mengejek orang lain.				
43	Saya tidak ingin membalas kejahatan yang dilakukan orang lain kepada saya.				
44	Saya tidak suka bergosip, oleh karena itu saya tidak mau bergabung dengan rekan saya yang sedang bergosip.				
45	Saya tidak suka “cari muka” seperti yang dilakukan oleh rekan saya.				
46	Saya dan rekan – rekan saya sama – sama rajin.				
47	Saya ingin memiliki sifat yang sabar seperti rekan saya.				
48	Saya ingin menjadi sosok yang mudah memaafkan seperti yang rekan saya lakukan.				
49	Saya memiliki rekan yang tidak pendendam, saya ingin seperti itu.				
50	Saya ingin pandai bersosialisasi seperti rekan saya.				
51	Saya pikir saya orang yang pendendam karena teman saya mengatakan seperti itu.				
52	Orang lain merasa nyaman bersama saya karena mereka menganggap saya adalah orang yang humoris.				
53	Rekan atau teman saya mengatakan bahwa saya adalah sosok yang pintar, oleh karena itu saya belajar keras agar selalu terlihat pintar.				
54	Rekan atau teman saya mengatakan bahwa saya tidak pandai bergaul.				
55	Rekan atau teman saya mengatakan bahwa saya individu yang ramah.				
56	Rekan atau teman saya tidak pernah mengatakan bahwa saya orang yang pendendam.				

57	Orang lain menganggap saya tidak humoris.				
58	Rekan atau teman saya tidak pernah mengatakan bahwa saya pintar.				
59	Rekan atau teman saya tidak mengatakan bahwa saya adalah individu yang sulit bergaul.				
60	Rekan atau teman saya tidak pernah menganggap saya orang yang ramah.				
61	Teman saya memberitahu bahwa saya harus pandai bergaul.				
62	Rekan saya mengatakan jangan mudah menyerah meskipun tugas yang dilakukan sulit.				
63	Saya adalah individu yang mudah marah, oleh karena itu rekan saya mengatakan bahwa saya tidak boleh seperti itu.				
64	Rekan saya menegur saya untuk tidak suka berkata kasar, karena itu perbuatan yang tidak baik.				
65	Rekan saya menyarankan saya untuk bergaul agar saya tidak terus – terusan menjadi individu yang pendiam.				
66	Rekan saya tidak memberikan saran mengenai saya yang sulit bergaul.				
67	Rekan saya tidak mempermasalahkan sifat saya yang mudah marah atau pemaarah.				
68	Rekan saya tidak menegur saya ketika saya berkata kasar.				
69	Rekan saya tidak memberikan saran pada saya agar tidak menjadi pendiam lagi.				
70	Saya suka bermalas – malasan dan tidak ada rekan saya yang menegur.				
71	Saya suka pada sifat penyabar yang saya miliki.				
72	Saya merasa kepribadian saya membuat saya disukai banyak orang.				

73	Saya percaya diri atas setiap kemampuan yang saya miliki.				
74	Saya mampu berkomunikasi dengan baik.				
75	Saya pandai bergaul.				
76	Saya tidak menyukai sifat penyabar yang saya miliki.				
77	Saya merasa kepribadian saya tidak disukai orang lain.				
78	Saya tidak percaya diri pada setiap kemampuan yang saya miliki.				
79	Saya tidak bisa berkomunikasi dengan baik.				
80	Saya tidak pandai bergaul.				
81	Saya tidak suka jika orang lain membantah omongan saya.				
82	Saya merasa bahwa saya harus memperluas relasi untuk kepentingan di masa depan.				
83	Saya tidak memiliki keberanian untuk tampil didepan umum, oleh karena itu saya mencari cara untuk mengubahnya.				
84	Saya tidak suka jika ada orang lain yang lebih unggul daripada saya.				
85	Saya ingin mengembangkan atau menambah kemampuan yang saya miliki.				
86	Saya tidak mencari cara agar saya memiliki keberanian untuk tampil didepan umum.				
87	Saya tidak ingin memngembangkan kemampuan yang saya miliki.				
88	Meskipun saya tidak menyukai perlakuan “cari muka” namun saya tetap melakukannya agar mendapat perhatian lebih dari pimpinan.				
89	Saya ingin sekali memperluas relasi, namun saya malas.				

90	Saya akan terus melakukan pekerjaan saya walaupun saya lelah.				
91	Saya tidak pandai berbicara didepan umum karena saya pemalu.				
92	Rekan saya senang bergaul dengan saya karena saya humoris.				
93	Saya bersikap ramah agar disukai banyak orang.				
94	Saya rajin mengerjakan sesuatu agar pekerjaan saya cepat selesai.				
95	Rekan saya menyukai saya karena saya tidak sombong.				
96	Saya tidak tahu alasan mengapa saya gugup berbicara didepan umum.				
97	Rekan saya tidak menyukai saya meskipun saya tidak sombong.				
98	Meskipun saya humoris, saya kurang disukai oleh rekan saya.				
99	Saya tidak disukai rekan walaupun saya sudah bersikap ramah.				
100	Saya tidak tahu alasan mengapa rekan saya meminta bantuan kepada saya.				

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Nama :
 Jenis Kelamin : **P / L (Lingkari Jawaban)**
 Usia :
 Jabatan di Organisasi :

Petunjuk Pengisian :

1. Cermati dan pahami setiap pernyataan yang diberikan
2. pilihlah salah satu dari empat jawaban yang sudah ditentukan. Ceklis atau beri tanda (✓) pada jawaban yang dipilih
3. semua jawaban benar, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu jawablah semua pernyataan dengan jujur sesuai dengan Bapak/Ibu dan Saudara/i alami selaku anggota organisasi di gereja.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang bergaul	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan bercerita kepada rekan saya jika saya memiliki masalah dalam tugas saya				
2	Saya menceritakan keluh kesah saya kepada rekan saya				
3	Saya menerima masukan dari rekan saya				
4	Saya memendam sendiri keluh kesah saya				
5	Ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya tidak menceritakannya pada rekan saya				
6	Saya tidak menerima masukan dari rekan saya				
7	Saya akan mengaku jika saya melakukan kesalahan				
8	Saya akan menegur jika ada rekan saya yang melakukan kesalahan				
9	saya akan membantu rekan saya yang sedang dalam kesulitan				
10	Saya menutupi kesalahan yang saya perbuat				
11	Saya tidak memperdulikan rekan saya yang sedang dalam kesulitan				
12	Meskipun rekan saya melakukan kesalahan, saya tidak akan menegurnya.				
13	Saya akan menyampaikan pendapat saya kepada rekan saya				
14	Saya akan menerima solusi dari rekan saya				
15	Saya akan memberikan kritik yang membangun untuk rekan saya				
16	Saya tidak pernah menyampaikan pendapat saya kepada rekan saya				
17	Saya tidak menerima solusi dari rekan saya				
18	Saya tidak pernah memberikan kritik yang membangun untuk rekan saya				

19	Saya akan mengungkapkan rasa cemas saya terhadap tugas yang saya lakukan				
20	Saya merasa senang jika rekan saya membantu saya				
21	Saya akan panik jika saya melakukan kesalahan				
22	Jika saya cemas, saya tidak mengungkapkannya				
23	Meskipun saya gembira karena rekan saya membantu saya, saya tidak menunjukkannya				
24	Jika saya panik ketika melakukan kesalahan, saya menutupi rasa panik tersebut.				
25	Saya bisa memahami ketika rekan saya kesal terhadap tugasnya				
26	Saya ikut merasa sedih jika rekan saya sedang sedih				
27	Saya dapat memahami ketika rekan saya memiliki masalah				
28	Ketika rekan saya sedang kesal, saya bersikap biasa saja				
29	Saya hanya diam jika rekan saya sedang sedih				
30	Saya bersikap biasa saja ketika rekan saya sedang dalam masalah				
31	Saya akan mengucapkan selamat jika rekan saya mendapatkan kabar baik				
32	Saya memberikan semangat pada rekan saya yang sedang dalam kesulitan				
33	Saya memberikan pujian atas pencapaian rekan saya				
34	Saya tidak mengatakan apapun jika rekan saya mendapatkan kabar baik				
35	Saya tidak melaukan apapun ketika rekan saya sedang dalam kesulitan				
36	Saya tidak memberikan pujian atas pencapaian rekan saya				

37	Saya tersenyum ketika rekan saya mendapatkan kabar baik				
38	Saya akan menepuk bahu rekan saya jika ia sedang sedih				
39	Ketika rekan saya sedang sedih saya menatap matanya dengan penuh perhatian				
40	Saya tidak tersenyum saat rekan saya mendapatkan kabar baik				
41	Saya tidak melakukan apapun jika rekan saya sedang sedih				
42	Saya tidak bereaksi atas perasaan yang dialami rekan saya				
43	Saya akan memberikan kata – kata yang positif agar rekan saya bisa lebih percaya diri				
44	Ketika rekan saya sedang dalam masalah, saya akan memberikan semangat dengan mengatakan bahwa semuanya akan baik – baik saja				
45	Saya mengatakan kepada rekan saya bahwa banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjadi diri yang lebih baik				
46	Saya mengucapkan kata – kata negatif bagi rekan saya				
47	Saya tidak pernah menghibur rekan saya				
48	Saya tidak mengatakan apapun yang bertujuan untuk kebaikan rekan saya				
49	Saya ikhlas membantu rekan saya tanpa paksaan				
50	Meskipun rekan saya lebih tua daripada saya, jika ia salah saya tetap mengatakan salah				
51	Saya tidak segan meminta bantuan kepada rekan saya yang lebih muda daripada saya				
52	Saya akan membantu rekan saya jika ada imbalan				

53	Karena rekan saya lebih tua daripada saya, saya akan membenarkan apa yang salah dari apa yang ia perbuat				
54	Saya gengsi meminta bantuan kepada rekan yang lebih muda				
55	Saya mampu menjelaskan apa yang tidak dipahami rekan saya tanpa terbelit – belit				
56	Saya langsung <i>to the point</i> ketika memberikan saran pada rekan				
57	Saya mampu memberikan pendapat yang baik pada rekan saya				
58	Saya terbelit – belit dalam menjelaskan sesuatu pada rekan saya				
59	Saya tidak bisa <i>to the point</i> dalam memberikan saran				
60	Saya tidak bisa memberikan pendapat yang baik				
61	Saya tidak pernah memotong pembicaraan rekan saya				
62	Jika saya bebrbuat salah, saya langsung meminta maaf				
63	Saya bersedia mendengarkan curhatan rekan saya				
64	Saya pernah memotong pembicaraan rekan saya				
65	Saya tidak langsung meminta maaf atas kesalahan saya				
66	Saya malas mendengarkan curhatan rekan saya				
67	Saya senang jika ada rekan saya yang curhat pada saya				
68	Saya percaya rekan saya akan membantu saya jika saya dalam kesulitan				
69	Saya senang jika rekan saya peduli kepada saya				
70	Saya tidak suka jika ada yang curhat pada saya				
71	Saya tidak mempercayai siapapun				

72	Saya merasa biasa saja jika rekan saya peduli kepada saya				
73	Saya memahami kekurangan yang dimiliki rekan saya				
74	Mudah bagi saya namun sulit bagi rekan saya itu adalah hal yang biasa				
75	Saya tidak berhak mengkritik kekurangan rekan saya				
76	Saya tidak memahami kekurangan yang dimiliki rekan saya				
77	Mudah bagi saya namun sulit bagi rekan saya itu karena ia tidak mau belajar seperti saya				
78	Saya mengkritik kekurangan yang dimiliki rekan saya				
79	Saya menggunakan bahasa yang sopan pada rekan saya baik yang tua maupun yang muda				
80	Saya menerima saran apapun dari rekan saya				
81	Saya menghargai rekan saya yang memiliki pengetahuan yang kurang				
82	Saya menggunakan bahasa yang kurang sopan saat berkomunikasi				
83	Saya tidak menerima saran dari rekan saya				
84	Saya tidak mau berinteraksi dengan rekan saya yang memiliki pengetahuan yang kurang				

LAMPIRAN F

SURAT KETERANGAN PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 961/FPSI/01.10/IX/2021
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

21 September 2021

Yth. Bapak/Ibu Gembala Jemaat
 GPdI Duta Kristus
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ribka Melani Hutasoit
 NPM : 178600033
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di GPdI Duta Kristus, Desa Banjaran Raya, Kec. Padang Tualang Kab. Langkat guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Gereja yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip
 -





GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA

JEMAAT "DUTA KRISTUS" BANJARAN RAYA

LEMBAGA KEAGAMAAN (GEREJA)

Alamat : Desa Banjaran Raya Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Sumatera Utara
email : gpdj.dukris@gmail.com

Nomor : 039/GPdI-DK/X/2021

Hal : Selesai Pengambilan Data

Kepada Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik

Universitas Medan Area

Fakultas Psikologi

di

Tempat

Salam Sejahtera

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : 961/FPSI/01.10/IX/2021 pada tanggal 21 September 2021 perihal Riset dan Pengambilan Data yang diperuntukkan guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Organisasi Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Duta Kristus Banjaran Raya" atas nama :

Nama : Ribka Melani Hutasoit
NPM : 178600033
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan pengambilan data di GPdI Duta Kristus Banjaran Raya.
Atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Banjaran Raya, 12 Oktober 2021

Gembala Jemaat

(Pd. Wens R. Ampow, M.Th)



(Pd. Wens R. Ampow, M.Th)